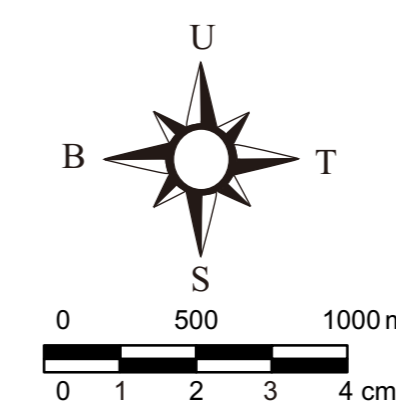


INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL

PETA GEOMORFOLOGI
 DAERAH PANCAREJO DAN SEKITARNYA,
 KECAMATAN SEMANU, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
 PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA
 LEMBAR KARANGDUWET 1407-633
 LEMBAR SEMANU 1407-634

KOORDINAT
 UTM 49 S
 455575 - 461575 mT
 9106600 - 9115600 mU



OLEH :
 GRACE NORBERTHA WORU FANUMBY
 410016078

YOGYAKARTA
 2021

KOLOM GEOMORFOLOGI

BENTUKAN ASAL	SATUAN GEOMORFOLOGI	SIMBOL	PEMERIAN
KARST	Karst/Denudation Slope and Hills		Satuan geomorfologi ini meliputi ± 25 % dari keseluruhan daerah penelitian yang meliputi Desa Duwet, Semanu dan Pancarejo. Secara morfogenesis terbentuk akibat proses pelarutan pada daerah penelitian, terdapat endapan sedimen lumpur berwarna merah akibat pelapukan batugamping, terdapat kalsit di sekitar singkapan dan secara morfometri satuan ini memiliki sudut lereng 16,85% dan beda tinggi 25 m. Satuan geomorfologi ini dikontrol oleh pola pengaliran dendritik dengan relief bergelombang lemah-kuat. Litologi penyusun pada satuan geomorfologi ini yaitu batugamping berlapis. Tata guna lahan dimanfaatkan sebagai kawasan pemukiman dan perkebunan.
	Conical Karst Zone		Satuan geomorfologi ini meliputi ± 75 % dari keseluruhan daerah penelitian yang meliputi wilayah Desa Semanu, Pancarejo, Candirejo, Hargosari, Kemiri, Banjarejo, Sumberwungu, Ngestirejo dan Desa Sidoharjo. Secara morfogenesis terbentuk akibat bukit-bukit kecil dalam jumlah banyak yang merupakan sisi-sisi erosi akibat pelapukan kimia pada batugamping sehingga terbentuk <i>conical hills</i> . Secara morfometri satuan ini mempunyai sudut lereng 20,58% dan beda tinggi 36,18 m. Satuan geomorfologi ini di kontrol oleh pola pengaliran multibasinal dengan relief bergelombang kuat-perbukitan. Litologi penyusun pada satuan geomorfologi ini yaitu batugamping masif. Tata guna lahan dimanfaatkan sebagai kawasan pemukiman dan perkebunan.

*Pembagian satuan berdasarkan klasifikasi van Zuidam (1983) dan van Zuidam - Cancelado (1979).

KETERANGAN :

Penampang Geomorfologi	1. Jalan lokal 2. Jalan desa 3. Jalan setapak	1. Batas Desa 2. Batas Kecamatan 3. Batas Kabupaten
Batas Satuan Geomorfologi	1. Sungai utama 2. anak sungai	303.1 Titik Triangulasi
Garis kontur		

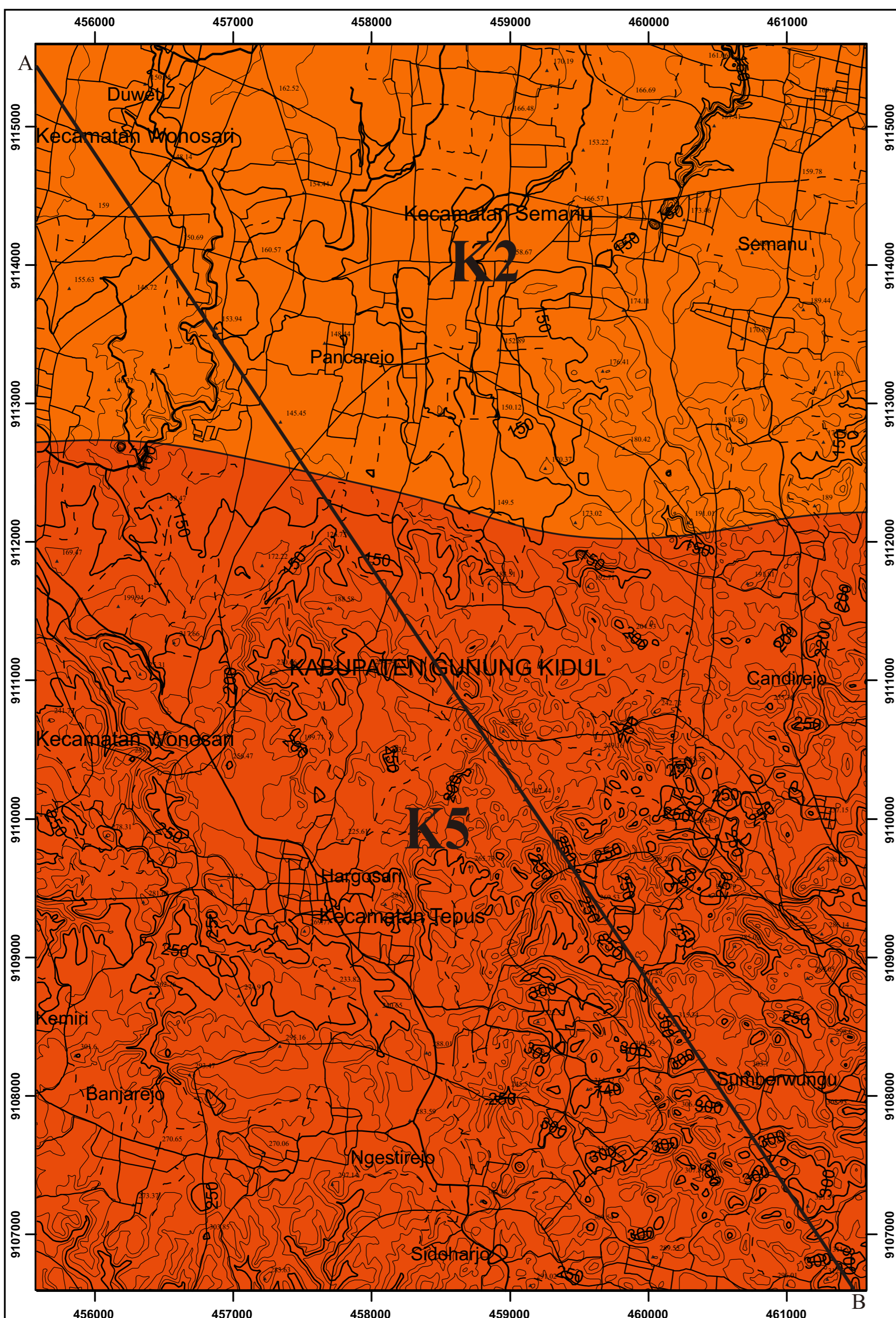


DIAGRAM LOKASI

□ Lokasi Penelitian

DEKLINASI

UG : Utara sebenarnya(Geografi)
 UG : Utara Grid (UTM)
 UM : Utara magnetik

Hubungan antara utara sedenarnya utara grid dan utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Deklinasi magnetik rata-rata 30' pada tahun 2001 di pusat peta.
 Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang 1'

Meridian 0° dari Greenwich

PETUNJUK LEMBAR RBI

PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI

Kabupaten Gunungkidul
 Kecamatan
 A. Wonosari
 B. Semanu
 C. Tepus
 D. Tanjungjari

Desa
 1. Duwet
 2. Semanu
 3. Pancarejo
 4. Candirejo
 5. Hargosari
 6. Kemiri
 7. Banjarejo
 8. Sumberwungu
 9. Ngestirejo
 10. Sidoharjo

PENAMPANG GEOMORFOLOGI A - B'
 SKALA V : H = 1 : 1

